

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pemaparan data serta pembahasan diatas maka peneliti menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan dari penelitian. Kesimpulan ini untuk menemukan sejauh mana optimalisasi peran kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Peran kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro**

Kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro adalah memiliki peran penting. Kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan akan berdampak pada kualitas pembelajaran, kualitas pembelajaran akan berdampak pada tujuan pendidikan, tujuan pendidikan tercapai atau tidaknya akan berujung kepada mutu dan kualitas madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab penuh terhadap roda organisasi madrasah. Kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro telah menjalankan peran

dan fungsinya. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengarahkan, membina, mengajak, serta melakukan pengawasan. Selain itu juga memberikan tindak sanksi apabila kedapatan ada yang melanggar tindak kedisiplinan dengan mengurangi honor. Namun disisi lain terkadang honor para pegawai yang telat diberikan juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam menjalankan perannya sebagai *Leader* kepala madrasah juga selalu mengedepankan komunikasi yang baik kepada semua tenaga pendidik dan kependidikan, serta sebagai orang nomor satu di madrasah, kepala madrasah senantiasa memberikan suri tauladan yang baik.

## **2. Kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Salafiyah Desa**

### **Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro**

Kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro sudah cukup baik namun perlu ada peningkatan kedisiplinan lagi oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam mentaati aturan yang berlaku di madrasah. Peneliti menemukan keadaan yang belum sepenuhnya tenaga pendidik dan kependidikan mampu melakukan kedisiplinan. Seperti halnya keadaan adanya tenaga pendidik yang terlambat ketika datang ke madrasah. Ada yang tidak mengenakan sepatu, malah memakai sandal ketika bertugas, ada pula yang mengenakan sepatu tanpa kaos kaki. Penyebabnya adalah kurangnya kesadaran dan rasa tanggung jawab akan kewajiban dan tugasnya, selain itu juga karena adanya sanksi yang tidak diimbangi dengan adanya penghargaan ataupun

apresiasi terhadap peningkatan kedisiplinan. Karena sejatinya kepala madrasah sebagai *Leader* tidak cukup hanya mengajak, mengarahkan, membimbing serta melakukan pengawasan saja melainkan juga perlu memperhatikan aspek kebutuhan (Kesejahteraan) tenaga pendidik dan kependidikan.

### **3. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro**

Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro adalah adanya beberapa faktor yang tidak bisa terlepas dari peran kepala madrasah sendiri sebagai *Leader*. Terlepas dari itu terdapat beberapa faktor lainnya diantaranya yang menjadi faktor penghambat adalah adanya sanksi tetapi tidak diimbangi dengan adanya reward ataupun penghargaan untuk yang meningkatkan kedisiplinan, kesadaran dari masing-masing individu kurang, tidak adanya rasa tanggung jawab penuh akan kewajiban dalam mentaati aturan madrasah, serta kepala madrasah sebagai *Leader* tidak mampu memberikan pengaruh yang kuat, lebih ke mengembalikan lagi kebijakan yang dibuat ke kesadaran ataupun kemauan pribadi masing-masing. Sedangkan faktor pendukung adalah kepala madrasah sebagai *Leader* telah menjalankan peran dan fungsinya, yakni membimbing, mengarahkan, mengajak, mendorong, memotivasi dan selalu mengingatkan untuk meningkatkan kedisiplinan, selain itu juga adanya sanksi yang diberlakukan kepada yang tidak disiplin, lalu kepala madrasah juga senantiasa memberikan suri tauladan yang baik dalam kedisiplinan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa peran kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah terlaksana sebagaimana mestinya. Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau menjadi rekomendasi bagi kepala madrasah dan guru untuk senantiasa mengembangkan kemampuannya serta memaksimalkan perannya demi tercapainya kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dengan telah diselesaikannya penelitian ini maka peneliti telah berhasil dan mampu mengkonfirmasi serta membenarkan teori-teori yang berkenaan dengan peran kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

### 2. Implikasi praktis

- a. Penelitian ini mendeskripsikan terkait peran kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Diharapkan dikemudian hari dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam meningkatkan kedisiplinan *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

- b. Temuan yang berkenaan dengan peran kepala madrasah sebagai *Leader* diharapkan dapat memberikan gambaran dalam meningkatkan *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan manapun dikemudian hari.
- c. Temuan hambatan dalam meningkatkan meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Salafiyah Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan. Dan temuan pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan dikemudian hari menjadi acuan bagi kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan manapun.

### C. Saran

1. Bagi kepala madrasah

Peran kepala madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar mempertahankan dan mengembangkan lagi peranya sehingga peningkatan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat tercapai secara maksimal dan menyeluruh.

2. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus tetap bersemangat dalam memperkaya dan meningkatkan pengetahuan serta berusaha semaksimal

mungkin untuk peduli dan sadar akan tanggung jawab serta amanah yang telah diberikannya dengan begitu guru akan berkompeten sehingga mampu menghantarkan anak didiknya berhasil dan sukses sebagaimana yang diharapkan.

3. Semoga dipenelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan lagi tidak hanya sebagai *Leader* saja tetapi peran-peran yang lainnya juga digali dan dilakukan kajian lagi agar penelitian terkait peran kepala madrasah lebih luas dan berkembang lagi. Terimakasih.

